

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dakwah pada dasarnya adalah kewajiban bagi setiap muslim, dalam situasi apapun, seorang muslim harus menunjukkan perilaku yang bernilai dakwah. Adapun aktivitas dakwah yang dilakukan secara sistematis, dilakukan oleh orang-orang yang mempunyai kompetensi khusus dan mumpuni dalam ilmu agama. Jenis dakwah yang seperti ini dihukumi fardhu kifayah karena telah mempunyai kompetensi sebagai seorang pendakwah (da'i).

Seiring dengan berkembangnya teknologi dan informasi, berkembang pula metode dakwah, dakwah yang identik dilakukan oleh seorang individu, juga bisa dilakukan secara kelompok. Perkembangan dakwah kelompok di era informasi ini semakin melejit, dalam hal penulis maksud adalah komunitas kepenulisan.

Perkembangan komunitas menulis di Indonesia akhir-akhir ini terbilang bagus, baik komunitas yang bernaung di bawah nama kelembagaan, yakni pendidikan, maupun komunitas yang sudah berdiri menjadi lembaga tertentu. Di Bandung sendiri misalnya, berbagai macam nama komunitas muncul sesuai visi dan fokus mereka. Ada yang berfokus pada kajian umum sastra, jurnalistik, maupun komunitas menulis yang bernapaskan khusus kepada Islam seperti FLP Bandung.

Di antara berbagai komunitas menulis di Bandung, masing-masing mempunyai keunggulan dan eksistensi di tengah masyarakat. Forum Lingkar Pena (FLP) Bandung adalah satu di antara komunitas yang berorientasi dakwah Islam.

Kemunculan Forum Lingkar Pena sendiri di Indonesia dianggap fenomenal. Taufik Ismail, seorang sastrawan terkemuka berkata bahwa Forum Lingkar Pena merupakan hadiah dari Allah untuk Indonesia, hal ini disampaikannya pada milad Forum Lingkar Pena tahun 2002 di Jakarta.

Forum Lingkar Pena adalah komunitas yang diperuntukkan bagi calon penulis di seluruh Indonesia bahkan dunia. Komunitas ini berdiri pada 22 Februari 1997. Dalam sepuluh tahun setelah berdirinya, FLP mampu menjadi wadah bagi ribuan orang untuk mengasah kemampuan menulisnya. Waktu itu FLP sudah menerbitkan lebih dari 600 buku, bekerjasama dengan 30 penerbit, lalu membuka cabang sampai 125 kota di Indonesia dan mancanegara.

Tak hanya kalangan pelajar dan pembelajar, FLP juga menyentuh lapisan masyarakat yang lain seperti ibu rumah tangga, buruh, anak jalanan, bahkan pembantu rumah tangga. FLP mempunyai cabang untuk anak-anak yang dinamakan *FLP Kids*. Tujuannya tidak lain sebagai motor penggerak bagi bangkitnya minat anak-anak untuk menjadi penulis di negeri ini.

Adapun kegiatan FLP Bandung sendiri, berdasar pada visinya, yakni: “Menjadi komunitas kepenulisan yang mengusung sastra Islam”. Hal inilah yang menarik minat penulis untuk meneliti komunitas FLP Bandung. Sesuai dengan orientasi keilmuan dakwah yang telah penulis dapatkan selama mengikuti perkuliahan di Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Dalam Qur’an surah An-Nahl [16] ayat 125 dikatakan bahwa:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

١٢٥

Artinya: Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-Mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. (Qs.An-Nahl [16]: 125).

Penjelasan terkait kelayakan FLP Bandung sebagai objek penelitian juga terdapat pada misi-misi yang sesuai dengan misi dakwah yang diemban oleh mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Berikut misi-misi FLP Bandung: *pertama*, menyolidkan dan merapikan internal organisasi; *kedua*, meningkatkan semangat membaca dan menulis anggota, lalu menularkannya pada masyarakat luas; *ketiga* meningkatkan keahlian dan keterampilan anggota dalam membaca dan menulis; *keempat*, memfasilitasi terpublikasikannya karya-karya FLP Bandung; dan *kelima*, membangun silaturahmi dengan pihak-pihak yang terkait dengan kebudayaan.

Maka dengan penelitian ini, penulis berharap mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam mampu menerapkan metode dakwah sesuai dengan hasil perkuliahan, lalu mengembangkan potensi-potensi dakwah *bi alkitabiah* secara sistematis dan terarah seperti halnya FLP Bandung.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas dalam bab-bab berikutnya adalah:

1. Bagaimana langkah penerapan dakwah *bi al-kitabah* pada Forum Lingkar Pena Bandung?;
2. Bagaimana tingkat keberhasilan FLP Bandung dalam membangun kompetensi sastra Islam?;
3. Bagaimana faktor penghambat dan pendukung FLP Bandung?;

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat diuraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui langkah penerapan dakwah *bi al-kitabah* pada Forum Lingkar Pena Bandung;
2. Mengetahui tingkat keberhasilan FLP Bandung dalam membangun kompetensi sastra Islam;
3. Mengetahui faktor penghambat dan pendukung FLP Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Akademis

Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah wawasan ilmu dakwah bagi akademisi yang ingin meneliti bagaimana dakwah Islam dalam lingkup kitabah sebagai strategi dakwah yang efektif. Penulis berharap penelitian ini

mampu menjadi peran yang membantu, umumnya bagi mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) dan khususnya bagi mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI).

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan umum dan bahan rujukan bagi penulis atau praktisi dakwah, mahasiswa, dan aktivis organisasi yang secara khusus menggunakan media tulisan sebagai strategi dakwahnya. Kemudian penulis juga berharap hasil penelitian ini menjadi karya yang mempunyai daya tarik untuk dijadikan referensi atau pedoman bagi peneliti selanjutnya.

1.5 Landasan Pemikiran

Dalam melakukan penelitian, sebelumnya telah dikumpulkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Hasil penelitian terdahulu yang relevan bisa dijadikan referensi untuk penelitian ini, yang bisa diklasifikasikan dan dilihat persamaan dan perbedaan dari setiap penelitian, berikut hasil penelitian sebelumnya yang dirangkum ke dalam bentuk tabel:

Tabel 1.1
Penelitian Terdahulu

NAMA PENELITI	JUDUL PENELITIAN	METODE PENELITIAN	HASIL PENELITIAN	RELEVANSI DENGAN PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN	PERBEDAAN DENGAN PENELITIAN YANG DILAKSANAKAN
Shanny Reksaunia (Universitas Negeri Jakarta)	Forum Lingkar Pena: Komunitas Sastra Islami Indonesia (1997 – 2007)	Kualitatif	Forum Lingkar Pena adalah wadah bagi setiap orang yang ingin menjadi penulis dari semua kalangan.	Penelitian samasama mengambil objek yang sama. Dengan metodologi yang sama.	Penelitian sebelumnya lebih kepada deskripsi Forum Lingkar Pena secara umum, kegiatan dan macam-macam orientasi kepenulisannya.
Dwi Nur Fitriani (UIN Alauddin Makassar)	Aktivitas Organisasi Forum Lingkar Pena Dalam Membangun Kompetensi Dakwah Bi Al-Qalam Mahasiswa UIN Alauddin Makassar	Penedekatan Kualitatif	Forum Lingkar Pena ranting UIN Alauddin Makassar berupaya dalam melahirkan penulis yang berwawasan Islami dan mampu berdakwah lewat tulisan. Dimulai dari pembinaan dasar yang dilakukan secara intensif oleh pengurus kepada para kader.	Penelitian ini samasama meneliti Aktivitas Forum Lingkar Pena yang berlandaskan dakwah islami, yaitu pompetensi dakwah.	Penelitian ini menggambarkan kegiatan Forum Lingkar Pena ranting UIN Alauddin Makassar, sedangkan penelitian yang akan dilaksanakan akan lebih mengarah pada strategi dakwah.

Linda Ermayani (UIN Alauddin Makassar)	Strategi Forum Lingkar Pena dalam Mengembangkan Misi Dakwah Bi Al-Qalam	Kualitatif	FLP mengalami perkembangan sehingga menyusun strategi untuk pengembangan sayap kepengurusan dengan tujuan agar semua karya FLP dapat dinikmati oleh masyarakat di setiap daerah.	Sama-sama meneliti strategi Forum Lingkar Pena	Perbedaannya terletak pada tujuan, jika penelitian sebelumnya tentang perkembangan, maka penelitian ini tentang membangun.
--	---	------------	--	--	--

Dari ketiga penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian yang diambil sama-sama kualitatif, hanya berbeda dari segi sudut pengambilan masalah, tempat, dan beberapa hal lainnya.

1.6 Langkah-Langkah Penelitian

Ada beberapa langkah yang perlu ditentukan dalam penelitian ini, berikut uraiannya secara umum:

1.6.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena disesuaikan dengan jenis penelitian yang dilakukan (skripsi). Penelitian kualitatif adalah metode penelitian tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis data dan studi ke lapangan (observasi langsung).

Metode yang dimanfaatkan sebagai pemandu agar tujuan penelitian sesuai dengan fakta di lapangan diselenggarakan dengan tahapan yang logis. Selain itu, landasan mengenai metode ini juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. Terdapat perbedaan mendasar antara peran landasan teori dalam penelitian kuantitatif dengan penelitian kualitatif. Dalam penelitian kuantitatif, penelitian berangkat dari teori menuju data, dan berakhir pada penerimaan atau penolakan terhadap teori yang digunakan; sedangkan dalam penelitian kualitatif, peneliti bertolak dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjas, dan berakhir dengan suatu simpulan.

Penelitian kualitatif sendiri adalah penulisan yang sifatnya deskriptif dan cenderung memakai analisis, proses dan interpretasi lebih diutamakan dalam penulisan metode kualitatif ini. Metode akan diikuti oleh landasan teori, agar digunakan sebagai petunjuk dari latar belakang hingga tujuan penelitian.

Deskriptif merupakan salah satu jenis penulisan yang bertujuan untuk mempresentasi gambaran lengkap tentang *setting* sosial yang nantinya digunakan untuk mengeksplorasi dan mengklarifikasi suatu fenomena atau kenyataan di lapangan. Tujuan penulisan deskriptif sendiri ialah memperoleh gambaran lengkap mengenai sebuah kelompok atau gambaran mekanisme dari sebuah proses dalam organisasi yang diteliti.

1.6.2 Objek Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang sudah diuraikan di atas, penelitian ini ditujukan untuk mengetahui Metode Forum Lingkar Pena Bandung, yakni kegiatan yang dilakukan untuk membangun kompetensi dakwah *bi al-kitabah*.

Alasan penulis memilih penelitian tersebut karena penelitian tersebut sejalan dengan program dalam studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, yaitu membangun generasi pendakwah yang menggunakan media kitabah sebagai strategi dakwahnya.

1.6.3 Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah data kualitatif, berdasarkan sumber data terbagi menjadi dua yaitu data primer dan sekunder. Data Primer adalah data yang didapatkan langsung oleh penulis, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber yang sudah ada.

Ada tiga teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini di antaranya ada observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan cara mendatangi langsung ke lokasi kegiatan Forum Lingkar Pena Bandung di Masjid Salman ITB Bandung; Balai Bahasa Jawa Barat; Karang Tumaritis Lembang, dll.

2. Wawancara

Wawancara dilakukan dengan narasumber yang sesuai dengan kapasitasnya, yakni ketua Forum Lingkar Pena Bandung dan beberapa pengurus yang ditentukan.

3. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data atau informasi yang relevan dengan penelitian melalui membaca buku, artikel dan sumber lainnya yang berkenaan dengan media massa, analisis, dakwah, komunikasi massa dan hasil-hasil penelitian yang hampir serupa untuk mempermudah penyusunan data dan melakukan analisis.

1.6.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian dari metode ilmiah dimana data yang sudah dikumpulkan dari hasil observasi dan studi kepustakaan dianalisis dengan metode deskriptif yang nantinya akan menghasilkan suatu kesimpulan. Mengingat penelitian ini adalah analisis dengan metode kualitatif di mana penelitian ini dipakai untuk memperoleh data secara mendetail atau data yang berisikan makna, maka penelitian ini berdasar dari objek penelitiannya. (FLP Bandung).

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam analisis ini:

1. Mendatangi kegiatan Forum Lingkar Pena Bandung di Salman ITB Bandung, Balai Bahasa, Karang Tumaritis, dll., untuk ikut terlibat dalam kegiatannya.
2. Menganalisis data hasil wawancara dan hasil kepustakaan, dengan melakukan klarifikasi sesuai karakteristik pesan dakwah yang telah ditentukan sebelumnya.
3. Menarik kesimpulan dari data yang disusun dari observasi, wawancara, dan studi kepustakaan.

